

# **PENGARUH FASILITAS PERPUSTAKAAN DAN KINERJA PUSTAKAWAN TERHADAP MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL**

**Fahmi Ikhtiromirosyid<sup>\*)</sup>, Jumino**

*Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,  
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275*

## **Abstrak**

*Penelitian ini berjudul “Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Pancasakti Tegal”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Pancasakti Tegal, mengetahui bagaimana pengaruh kinerja pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Pancasakti Tegal dan mengetahui bagaimana pengaruh fasilitas perpustakaan dan kinerja pustakawan secara bersamaan terhadap minat kunjung pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Pancasakti Tegal. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Ex-post Facto. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik Propotional Random Sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Analisis data dalam peneitian ini menggunakan analisis regresi ganda. Simpulan dari penelitian ini adalah berdasarkan hasil uji hipotesis melalui uji t, diketahui bahwa t hitung 1,484 dengan nilai signifikansi 0,152 lebih kecil dari 0,05, maka H0 diterima dan H1 ditolak, yang berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas perpustakaan dan kinerja pustakawan secara bersamaan terhadap minat kunjung pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Pancasakti Tegal.*

**Kata kunci:** *fasilitas perpustakaan; kinerja pustakawan; minat kunjung pemustaka*

## **Abstract**

*[Title: The Influence of Library Facility and Librarian Performance toward Visitors Visit Interest at UPT of University Library of Pancasakti, Tegal]. The purpose of this study is to find out how the influence of library facilities on visitors visit interest at UPT of University Library of Pancasakti, Tegal to know how the influence of librarian performance on visitors visit interest at UPT of University Library Pancasakti, Tegal, and to know how the influence library facilities and the librarians performance simultaneously to visitors visit interest at UPT of University Library Pancasakti, Tegal. The type of research used is Ex-post Facto research. Sampling method used technique of Proportional Random Sampling. Data collection methods used in this study were questionnaires and documentation. Data analysis in this study used multiple regression analysis. The results show that through t examination, it is known that t calculation 1.484 with significant value of 0.152 smaller than 0.05, then H0 is accepted and H1 is rejected, which means that there is no significant influence between libraries facilities and librarian performance simultaneously toward the visitors visit interest at UPT of Library Pancasakti University, Tegal.*

**Keywords:** *library facilities; librarian performance; visitors visit interest*

---

<sup>\*)</sup> Penulis Korespondensi.

E-mail: fahmi.ikh@gmail.com

## 1. Pendahuluan

Perpustakaan merupakan institusi atau lembaga pengelola hasil karya manusia baik tercetak maupun tidak tercetak yang disusun secara sistematis berdasarkan sistem yang baku. Hal tersebut sejalan dengan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 Bab I Pasal I yang menyebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Berbagai informasi dapat diperoleh di perpustakaan dengan memanfaatkan koleksi buku dan non buku. Sekarang ini memperoleh informasi tidak hanya didapat melalui buku tetapi juga dapat melalui internet. Sudah banyak perpustakaan yang menyediakan fasilitas internet yang dapat dimanfaatkan untuk semua pemustaka secara gratis.

Secara umum perpustakaan mempunyai arti sebagai suatu tempat yang didalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengolahan dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, tape recorder, video, computer dan lain-lain (Yusuf, 2010:1). Sedangkan menurut Lasa (2009:262) perpustakaan merupakan sistem informasi yang dalam prosesnya terdapat aktivitas pengumpulan, pengolahan, pengawetan, pelestarian dan penyajian. Bahan informasi ini antara lain meliputi bahan cetak, non cetak maupun bahan lain yang merupakan produk intelektual maupun artistik manusia.

Sulistyo-Basuki (1991:46) menyebutkan bahwa ada beberapa jenis perpustakaan. Salah satunya adalah perpustakaan perguruan tinggi. Menurut Sulistyo-Basuki (1991:51) perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berfalsafah dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya yakni Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat).

Sedangkan menurut Syihabuddin Qalyubi (2007:10) menyatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan suatu Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengelola, merawat, dan melayankan sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi yang merupakan suatu Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unit

lain dengan tujuan utama turut melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengelola, merawat, dan melayankan sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya.

Berdasarkan Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi (2004:3), fungsi perpustakaan perguruan tinggi dapat ditinjau dari berbagai segi yaitu:

- a. Fungsi Edukasi. Perpustakaan merupakan sumber belajar bagi sivitas akademika, oleh karena itu koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung evaluasi pembelajaran
- b. Fungsi Informasi. Perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.
- c. Fungsi Riset. Perpustakaan merupakan fungsi bahan-bahan riset dan sekunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan teknologi dan seri koleksi pendukung penelitian di perpustakaan perguruan tinggi mutlak dimiliki, karena tugas perguruan tinggi adalah menghasilkan karya-karya penelitian yang dapat diaplikasikan untuk kepentingan pembangunan masyarakat dalam berbagai bidang.
- d. Fungsi Rekreasi. Perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreatifitas, minat dan daya inovasi pengguna perpustakaan.
- e. Fungsi Publikasi. Perpustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh karya perguruan tingginya sivitas akademik dan non akademik.
- f. Fungsi Deposit. Perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan.
- g. Fungsi Interpretasi. Perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya untuk membantu pengguna dalam melakukan Tri dharmanya.

Menurut Sulistyo Basuki (1991:107), fungsi utama perpustakaan perguruan tinggi antara lain:

- a. Fungsi edukatif, perpustakaan membantu mengembangkan potensi mahasiswa dengan sistem pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum pendidikan.
- b. Fungsi informasi, perpustakaan membantu mahasiswa dalam memperoleh informasi sebanyak-banyaknya melalui penelusuran informasi yang ada di perpustakaan.
- c. Menunjang kegiatan penelitian, dalam hal ini perpustakaan menyediakan sejumlah informasi yang diperlukan agar proses penelitian dosen, mahasiswa,

dan staf non edukatif dapat dilakukan berdasar data yang diperoleh dari perpustakaan.

- d. Sebagai tempat rekreasi atau hiburan, mahasiswa dapat mengandalkan perpustakaan untuk mengurangi ketegangan setelah lelah belajar dengan bahan bacaan ringan dan menghiburkan yang ada di perpustakaan.

Dapat disimpulkan bahwa fungsi perpustakaan perguruan tinggi yaitu memberikan jasa yang dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan cara menyediakan bahan perpustakaan yang lengkap dan memadai pada perpustakaan Universitas Pancasakti Tegal baik dalam bentuk tercetak maupun tidak tercetak demi mendukung dan mengembangkan kualitas program kegiatan perguruan tinggi.

Tujuan perpustakaan perguruan tinggi harus sejalan dengan tujuan perguruan tingginya. Sebagai unsur penunjang perguruan tinggi dalam mencapai visi dan misinya, maka perpustakaan perguruan tinggi memiliki tujuan. Menurut Sulisty-Basuki (1993:52), menyatakan tujuan penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi adalah:

- a. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa sering pula mencakup tenaga administrasi perguruan tinggi.
- b. Menyediakan bahan pustaka rujukan (referensi) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga kemahasiswaan program pascasarjana dan pengajar.
- c. Menyediakan ruang belajar untuk pemakai perpustakaan.
- d. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai.
- e. Menyediakan jenis informasi aktif yang tidak hanya terbatas pada lingkungan perguruan tetapi juga lembaga induknya.

Sedangkan menurut Syihabuddin Qalyubi (2007:11), tujuan perpustakaan perguruan tinggi yaitu untuk:

- a. Memenuhi keperluan informasi pelajar dan mahasiswa.
- b. Menyediakan bahan pustaka rujukan pada semua tingkat akademis.
- c. Menyediakan ruangan untuk pengguna.
- d. Menyediakan jasa peminjaman dan menyediakan jasa informasi aktif bagi pengguna.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya tujuan penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai penyedia jasa pelayanan informasi untuk mendukung kinerja dari perguruan tinggi dalam menyelenggarakan pendidikan dengan menyediakan sumber-sumber informasi ilmiah bagi masyarakat perguruan tinggi tersebut agar pelaksanaan program

kegiatan perguruan tinggi berjalan dengan lancar dan semakin berkualitas.

Menurut Undang-Undang No.43 tahun 2007 tentang Perpustakaan pada pasal 1 ayat 9 dinyatakan bahwa “pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan”. Sedangkan menurut Suwarno (2009:80), pemustaka adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya). Ada berbagai jenis pemustaka seperti mahasiswa, guru, dosen dan masyarakat bergantung pada jenis perpustakaan yang ada. Seperti yang sudah dijelaskan di subbab sebelumnya bahwa perpustakaan umum adalah perpustakaan yang terbuka untuk umum, artinya terbuka bagi siapa saja tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, agama, kepercayaan, ras, usia, pandangan politik, dan pekerjaan. Maka dari itu, pemustaka yang berkunjung di perpustakaan umum adalah semua masyarakat umum.

Pustakawan adalah orang yang bergerak di bidang perpustakaan atau ahli perpustakaan. Menurut kode etik Ikatan Pustakawan Indonesia dikatakan bahwa yang disebut pustakawan adalah “Seseorang yang melaksanakan kegiatan perpustakaan dengan jalan memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas lembaga induknya berdasarkan ilmu perpustakaan, dokumentasi dan informasi yang dimiliki melalui pendidikan”. Sedangkan menurut Lasa, HS, penyaji informasi adalah “Tenaga profesional dan fungsional dibidang perpustakaan, informasi maupun dokumentasi”. Dari kedua pendapat tersebut dapat diketahui bahwa, pustakawan adalah orang yang memiliki pendidikan perpustakaan atau ahli perpustakaan atau tenaga profesional dibidang perpustakaan dan bekerja di perpustakaan.

Poerwadarminta dalam Aziz (2006) menambahkan bahwa, “Pustakawan adalah ahli perpustakaan. Dengan pengertian tersebut berarti pustakawan sebagai tenaga yang berkompeten di bidang perpustakaan, dokumentasi, dan informasi”. Selanjutnya Aziz (2006) menambahkan bahwa, “Pustakawan merupakan tenaga profesi dalam bidang informasi, khususnya informasi publik, informasi yang disediakan merupakan informasi publik melalui lembaga kepustakawanan yang meliputi berbagai jenis perpustakaan”. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pustakawan merupakan tenaga profesi dalam bidang informasi, yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang.

Minat seseorang terhadap sesuatu adalah kecenderungan hati yang tinggi, gairah atau keinginan seseorang tersebut terhadap sesuatu (Sutarno, 2006:27). Minat kunjung pemustaka merupakan keinginan pemustaka untuk melakukan kunjungan ke

perpustakaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa “minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”. Kemudian minat berhubungan dengan perasaan senang atau suka dari seseorang terhadap suatu objek. Menurut Slameto (2003) bahwa “minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal aktifitas, tanpa ada yang menyuruh”. Kemudian menurut Sudirman (2003) “minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai dengan sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan orang yang bersangkutan”

Disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan hati pada suatu objek yang ditandai dengan rasa senang dan ketertarikan dan keinginan untuk terlibat dalam aktifitas tersebut. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat kunjung ke perpustakaan bisa dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya adalah Fasilitas Perpustakaan dan Kinerja Pustakawan.

Fasilitas adalah segala sesuatu yang digunakan, dipakai, ditempati, dan dinikmati oleh orang pengguna” (A.S Moenir (1983). Pendapat lain menyatakan bahwa “fasilitas adalah kelengkapan bangunan yang berkaitan dengan pengendalian yang lebih baik dan efisien yang diperoleh dari keamanan dan kenyamanan”, (Sriyadi dalam Nurbiyanti (1991). Perpustakaan menurut Bafadal (1992) adalah “Koleksi yang diorganisasi di dalam suatu ruang agar dapat digunakan yang dalam penyelenggaraannya diperlukan seorang pustakawan”. Selanjutnya perpustakaan menurut Sutarno (2006: 11) adalah “Suatu ruangan, bagian dari gedung atau bangunan, atau gedung itu sendiri, yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca”.

Moenir (1983) menyatakan bahwa fasilitas non fisik, sedangkan dalam penelitian ini yang dimaksud fasilitas fisik dan non fisik adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas fisik yaitu segala sesuatu yang berupa benda atau yang dibendakan yang mempunyai peranan untuk memudahkan usaha. Dalam penelitian ini yang dimaksud fasilitas fisik adalah ruang perpustakaan, peralatan perpustakaan, dan koleksi buku.
- b. Fasilitas non fisik, dalam penelitian ini yang dimaksud fasilitas non fisik adalah kenyamanan ruangan perpustakaan yang diatur oleh pustakawan dalam upaya meningkatkan minat kunjung pemustaka.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditentukan indikator-indikator dari fasilitas perpustakaan yaitu:

- a. Ruang perpustakaan  
Penjelasan Teti Kurniati (2007:3), besarnya gedung perpustakaan tergantung dari besarnya jumlah pemustaka yang akan mempergunakan perpustakaan. Fungsi gedung perpustakaan adalah:

- 1) Untuk tempat menyimpan bahan pustaka/koleksi perpustakaan.
- 2) Sebagai pusat kegiatan belajar mengajar.
- 3) Pusat membaca guna menambah ilmu pengetahuan.
- 4) Pusat penelitian sederhana.
- 5) Tempat rekreasi.
- 6) Untuk kegiatan layanan perpustakaan.
- 7) Untuk tempat petugas melaksanakan kegiatannya.

b. Koleksi buku bacaan

Darmono (2007:65) menjelaskan, semua bahan pustaka hendaknya dipilih secara cermat, disesuaikan dengan standar kebutuhan pemakai perpustakaan dalam suatu skala prioritas yang sudah ditetapkan. Mahasiswa di suatu universitas memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, perpustakaan harus menyajikan bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan baik dalam bentuk cetak maupun terekam seperti buku, naskah, terbitan berkala, surat kabar, brosur, foto, film, pita rekaman dan lain-lain.

c. Peralatan Perpustakaan

Selain memerlukan gedung (ruang perpustakaan) dan koleksi buku yang memadai, penyelenggaraan perpustakaan memerlukan sejumlah peralatan, baik untuk pelayanan kepada pengguna maupun untuk kegiatan rutin perpustakaan mulai dari kegiatan ketatausahaan, sampai pada kegiatan pengolahan buku untuk segera dimanfaatkan. Peralatan perpustakaan meliputi:

- 1) Rak buku.
- 2) Rak surat kabar.
- 3) Rak majalah.
- 4) Kabinet gambar.
- 5) Meja sirkulasi.
- 6) Kursi petugas.
- 7) Almari atau kabinet katalog.
- 8) Kotak kartu peminjam.
- 9) Kereta buku.
- 10) Papan display.
- 11) Meja dan kursi untuk membaca.

Pengadaan setiap perlengkapan harus mempertimbangkan hal-hal seperti nilai efisiensi pengeluaran uang, efisiensi dalam pengaturannya, mutunya baik, enak dipakai, dan menarik bagi penglihatan. Usahakan masing-masing jenis peralatan itu seragam baik bentuknya maupun warnanya.

Berdasarkan PP No 24 tahun 2014 tentang pelaksanaan UU No 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan bab 1 pasal 15 bahwa pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan atau pelatihan kepustakawanan serta tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Agar dapat

memberikan layanan yang baik sesuai dengan fungsinya, perpustakaan memerlukan tenaga yang memadai baik dari jumlah dan kualitas yang harus dimilikinya.

Pustakawan adalah salah satu faktor penentu tinggi rendahnya minat kunjung pemustaka. Namun demikian posisi strategis pustakawan untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka sangat dipengaruhi oleh kinerja pustakawan. Mangkunegara (2004:67) menyatakan bahwa “Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”. Robbins menyebutkan bahwa “Beberapa faktor yang saling berkaitan diantaranya kepemimpinan, motivasi, kemampuan, dimana faktor-faktor tersebut akan berinteraksi menjadi satu fungsi kinerja pada pegawai” (Robbins, 1996).

Kinerja menurut As’ad (2001:48) adalah “keberhasilan seseorang pekerja terkait dengan keberhasilan dalam menyelesaikan tugasnya, hal tersebut dapat dilihat dari sisi kualitas dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut”. Sedangkan Keith Davis yang dikutip Mangkunegara (2004:67) menyatakan “Kinerja merupakan gabungan antara kemampuan dan motivasi”.

Dari pengertian kinerja dan pengertian pustakawan dapat disimpulkan bahwa kinerja pustakawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh orang yang ahli dalam bidang perpustakaan.

Menurut Robbins (1996:260), ada beberapa indikator tentang kinerja, diantaranya:

a. Kualitas Kerja

Kualitas kerja merupakan aktivitas mendekati sempurna dalam arti menyesuaikan beberapa cara yang ideal dari penampilan aktivitas ataupun memenuhi tujuan-tujuan yang diharapkan di suatu aktivitas.

b. Kehadiran dan Ketepatan Waktu Hadir

Kehadiran dan ketepatan waktu hadir merupakan tingkat kehadiran seorang pekerja pada hari kerja. Sedangkan ketepatan waktu hadir adalah kedisiplinan pekerja pada saat masuk kerja.

c. Komitmen Kerja

Komitmen kerja merupakan tingkat yang mana pekerja mempunyai komitmen kerja dengan kantor dan tanggung jawab pekerja terhadap kantor.

## 2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu langkah yang dilakukan dalam penelitian, yaitu menguraikan dengan alat apa dan prosedur bagaimana suatu penelitian dilakukan serta bagaimana untuk mendapatkan suatu data yang dapat diandalkan untuk menguji suatu kebenaran. Metode dalam penelitian ini, selain dimaksudkan sebagai cara untuk memecahkan masalah, juga agar dapat

menghasilkan suatu kesimpulan yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

### 2.1 Jenis Penelitian

Penelitian tentang pengaruh fasilitas perpustakaan dan kinerja pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka di UPT Universitas Pancasakti Tegal ini menggunakan desain penelitian kuantitatif, karena metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau analisis statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang informasi atau datanya dianalisis menggunakan statistik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Ex-post Facto*. Sesuai dengan artinya yakni “dari apa dikerjakan setelah kenyataan”, maka penelitian ini disebut sebagai penelitian sesudah kejadian (Sukardi, 2003:165). Dalam penelitian ini tidak dilakukan manipulasi pada variabel-variabel penelitian, akan tetapi mengungkap fakta dengan melakukan pengukuran variabel yang diteliti dan hal itu telah ada pada diri responden sebelum penelitian ini dilakukan.

Definisi penelitian *Ex-post Facto* secara lebih formal seperti yang dikemukakan Sukardi (2003:165) yaitu penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, keterkaitan antar variabel bebas dengan variabel terikat sudah terjadi secara alami, dan peneliti ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya atau seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tersebut.

### 2.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian dan penulis juga harus mengetahui teknik pengumpulan data agar data yang diperoleh dapat memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner disebarikan kepada mahasiswa untuk mengetahui penilaian mereka mengenai fasilitas perpustakaan dan kinerja pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Pancasakti Tegal, pada saat mahasiswa mengunjungi perpustakaan. Pada penelitian ini pengkodean yang dimaksud dengan memberi skor pada setiap jawaban, pengukurannya sebagai berikut:

1. Sangat Setuju : diberi skor 4
2. Setuju : diberi skor 3
3. Kurang Setuju : diberi skor 2
4. Tidak Setuju : diberi skor 1

b. Dokumentasi merupakan cara memperoleh data dari masing-masing tertulis. Teknik ini berfungsi untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Peneliti dalam penelitian ini mengumpulkan informasi berupa profil UPT Perpustakaan Universitas Pancasakti Tegal, visi dan misi UPT Perpustakaan Universitas Pancasakti Tegal, daftar jumlah pengunjung UPT Perpustakaan Universitas Pancasakti Tegal, daftar koleksi buku UPT Perpustakaan Universitas Pancasakti Tegal, foto sarana dan prasarana UPT Perpustakaan Universitas Pancasakti Tegal, foto aktivitas di UPT Perpustakaan Universitas Pancasakti Tegal. Peneliti juga mengumpulkan informasi dari beberapa sumber pustaka yang relevan dengan penelitian.

## 2.3 Populasi dan Sampel

### 2.3.1 Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:117). Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal yang mengunjungi perpustakaan selama bulan September 2016. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 361 mahasiswa.

### 2.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131). Menurut Arikunto (2006:133) jika subjek kurang dari 100, maka seluruh populasi sebaiknya diteliti sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Jika subjek penelitian besar dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25% atau lebih dari jumlah seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini ditentukan secara acak sejumlah 10% dari seluruh jumlah mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal yang mengunjungi perpustakaan selama bulan September 2016. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah  $10\% \times 361 = 36$  orang.

## 2.4 Teknik penentuan Sampel

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *propotional random sampling*. Teknik *propotional random sampling* yang digunakan peneliti bertujuan memberi hak yang sama kepada semua subyek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Pengambilan sampel menggunakan teknik *propotional random sampling* dengan cara undian dari seluruh populasi. Pengambilan sampel dilakukan di UPT Perpustakaan Universitas Pancasakti Tegal. Peneliti menunggu pemustaka di depan perpustakaan kemudian meminta kesediannya untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan.

## 2.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi obyek penelitian. (Arikunto 2013:169). Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Variabel bebas merupakan faktor yang dapat dimanipulasi oleh peneliti, akibatnya terhadap

variabel tak bebas diminati sebelum berlangsungnya penelitian (Sulistyo-Basuki, 2006:48). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah fasilitas perpustakaan (X1) dan kinerja pustakawan (X2).

b. Variabel terikat adalah faktor, perubahan dan perbedaan statusnya dijelaskan atau dipengaruhi atau diramalkan dalam kelangsungan penelitian empiris (Sulistyo-Basuki, 2006:48). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat kunjung pemustaka (Y).

## 2.6 Pengolahan Data

### 2.6.1 Uji Validasi Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan tau kesahihan suatu instrumental (Arikunto, 2013:211). Uji validitas menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(n \cdot \sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{((n \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2)(n \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara X dan Y

n : Jumlah responden

$\sum XY$  : Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$  : Jumlah skor X

$\sum Y$  : Jumlah skor Y

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat dari X

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat dari Y

### 2.6.2 Uji Reabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013:221). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  : Varian total

(Arikunto, 2013:193)

### 2.6.3 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data hasil penelitian dilakukan dengan:

a. Persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan melalui beberapa kegiatan antara lain:

- 1) Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden
- 2) Mengecek isian table

b. Koding

Koding atau pengkodean adalah mengklasifikasikan jawaban responden dengan memberi kode atau simbol serta skor menurut kriteria yang ada. Contoh penggunaan koding yaitu jawaban yang diperoleh dari responden diberi simbol berupa angka.

c. Analisis tabel tunggal

Tabel distribusi frekuensi disusun menurut kategori-kategori tertentu sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sesuai kuesioner. Tabel distribusi frekuensi digunakan untuk analisis tabel tunggal.

d. Intervalisasi data

Dalam penelitian ini angket kuesioner yang digunakan dengan model skala likert yang memiliki opsi sangat setuju hingga tidak setuju. Skala ini bersifat ordinal yang berupa kata-kata atau kalimat sehingga skor yang diperoleh akan memiliki tingkat pengukuran ordinal. Sebuah teknik statistik yang membutuhkan data dengan skala interval memerlukan proses intervalisasi data sehingga menjadi interval. Salah satu cara yang dilakukan adalah meningkatkan skala ukur ordinal menjadi interval yaitu dengan menggunakan *Method of Successive Interval (MSI)* yaitu suatu metode untuk mentransformasikan dari skala ordinal menjadi data berskala interval. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Suliyanto (2005:25) bahwa tingkat pengukuran data berskala *likert* adalah ordinal sehingga apabila akan dianalisis dengan statistik parametrik, harus dinaikkan terlebih dulu menjadi skala interval. Langkah-langkah untuk melakukan intervalisasi data adalah sebagai berikut:

- Membuat frekuensi dari tiap butir jawaban masing-masing kategori
- Membuat proporsi dengan cara membagi frekuensi dari setiap butir jawaban dengan seluruh responden
- Membuat proporsi kumulatif
- Tentukan nilai Z untuk setiap butir jawaban berdasarkan nilai frekuensi kumulatif yang telah diperoleh.
- Menghitung nilai skala dengan rumus:

$$SV_1 = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area under lower limit}}$$

mentransformasikan nilai skala menjadi skala interval, yaitu dengan menambah nilai skala yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu (=1).

## 2.7 Analisis Hipotesis

### 2.7.1 Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda dipergunakan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas (Fasilitas Perpustakaan dan Kinerja Pustakawan) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Minat Kunjung Pemustaka). Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ganda ini adalah:

- Mencari koefisien korelasi antara kriterium Y dengan X1 dan X2 menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \Sigma X_1 Y + a_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma Y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ : koefisien korelasi antara Y dengan X1 dan X2

$a_1$  : koefisien prediktor X1

$a_2$  : koefisien prediktor X2

$\Sigma X_1 Y$  : jumlah produk antara X1 dan Y

$\Sigma X_2 Y$  : jumlah produk antara X2 dan Y

$\Sigma Y^2$  : jumlah kriterium Y

(Sutrisno, 2004:25)

- Mencari koefisien determinasi antara kriterium Y dengan X1 dan X2 menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 y(1,2) = \frac{a_1 \Sigma X_1 Y + a_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan:

$R^2 y(1,2)$ : koefisien determinasi antara Y dengan X1 dan X2

$a_1$  : koefisien prediktor X1

$a_2$  : koefisien prediktor X2

$\Sigma X_1 Y$  : jumlah produk antara X1 dan Y

$\Sigma X_2 Y$  : jumlah produk antara X2 dan Y

$\Sigma Y^2$  : jumlah kriterium Y

(Sutrisno, 2004:25)

- Uji F digunakan untuk menguji signifikansi (keberartian) koefisien korelasi ganda. Uji F dihitung dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  : harga F garis regresi

N : cacah kasus

m : cacah kriterium

R : koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno, 2004:26)

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara variabel X1, X2 terhadap Y. Jika F hitung sama atau lebih besar dari F tabel pada taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan. Sebaliknya jika F hitung lebih kecil dari F tabel pada taraf signifikan 5%, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

- d. Membuat persamaan garis regresi dengan dua kriterium menggunakan rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y : kriterium

X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> : prediktor 1, prediktor 2

a<sub>1</sub>, a<sub>2</sub> : koefisien prediktor 1, koefisien prediktor 2

K : bilangan konstanta

(Sutrisno, 2004:2)

- e. Mencari sumbangan dari setiap variabel kriterium dengan rumus:

- 1) Sumbangan Relatif (SR %)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus:

$$SR \% = \frac{a\sum XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR % : sumbangan relatif dari suatu prediktor

a : koefisien prediktor

a $\sum$ XY : jumlah perkalian antara X dan Y

JK<sub>reg</sub> : jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno, 2004:42)

- 2) Sumbangan Efektif (SE %)

Sumbangan efektif adalah perbandingan efektifitas yang diberikan suatu variabel bebas kepada satu variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti maupun tidak diteliti., dengan rumus:

$$SE \% = SR \% \times R^2$$

Keterangan:

SE % : Sumbangan Efektif Prediktor

SR % : Sumbangan Relatif

R<sup>2</sup> : koefisien determinasi

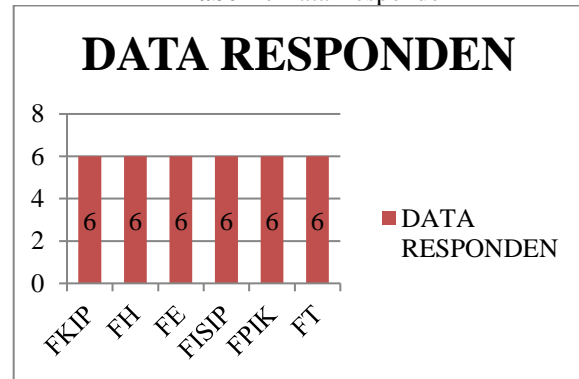
(Sutrisno, 2004:45)

### 3. Hasil dan Pembahasan

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tabel tunggal. Analisis tabel tunggal dilakukan melalui penyusunan tabel frekuensi, memasukkan tabel-tabel yang diperoleh dari kuesioner ke dalam kerangka tabel yang telah dipersiapkan,

kemudian dianalisis sesuai jawaban yang ada. Tabel frekuensi disusun menurut kategori-kategori tertentu sesuai dengan beberapa pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada bulan September 2016 dengan cara pengisian kuesioner kepada 36 responden yang ditentukan secara acak, yaitu mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal dengan fakultas antara lain FKIP sejumlah 6 orang, FE sejumlah 6 orang, FH sejumlah 6 orang, FT sejumlah 6 orang, FPIK sejumlah 6 orang, dan FISIP sejumlah 6 orang.

Tabel 1. Data Responden



Hasil analisis data diperoleh dengan bantuan program SPSS maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

#### 3.1 Uji Normalitas data

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.45877684
Most Extreme Differences	Absolute	.354
	Positive	.174
	Negative	-.354
Kolmogorov-Smirnov Z		.354
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059

1. Test distribution is Normal.

2. Calculated from data.

Berdasarkan output data diatas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel fasilitas perpustakaan dan kinerja pustakawan terhadap variabel minat kunjung pemustaka sebesar 0,059 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.



### 3.2 Model Penelitian

**Tabel 3.** Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.302 <sup>a</sup>	.091	.050	2.221

a. Predictors: (Constant), Variabel X (fasilitas perpustakaan dan kinerja pustakawan)

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai R Square sebesar 0,091 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas fasilitas perpustakaan (x1) dan kinerja pustakawan (x2) terhadap variabel minat kunjung pemustaka (Y) sebesar 9,1%.

### 3.3 Uji Hipotesis

**Tabel 4.** Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28,240	2,394		11.795	.000
Variabel X	.103	.069	.302	1,484	.152

a. Dependent Variable: Variabel Peningkatan Minat Kunjung (Y)

Persamaan regresinya

$$Y = 28,240 + 0,103 X$$

Dari perhitungan di atas, diketahui t hitung 1,484 dengan nilai signifikansi 0,152 lebih besar dari 0,05 , maka H0 diterima dan H1 ditolak, yang artinya “fasilitas perpustakaan dan kinerja pustakawan tidak berpengaruh terhadap minat kunjung pemustaka”.

### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh fasilitas perpustakaan dan kinerja pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Pancasakti Tegal dapat diambil simpulan sebagai berikut:

- Hasil uji hipotesis melalui uji t, Dari perhitungan di atas, diketahui t hitung 1,484 dengan nilai signifikansi 0,152 lebih besar dari 0,05 , maka H0 diterima dan H1 ditolak, yang artinya “fasilitas perpustakaan dan kinerja pustakawan tidak berpengaruh terhadap minat kunjung pemustaka”.
- Besarnya (kontribusi) pengaruh yang diberikan berdasarkan hasil perhitungan analisis model penelitian adalah diketahui nilai R Square sebesar 0,091 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas fasilitas perpustakaan (x1) dan kinerja pustakawan (x2) terhadap variabel minat kunjung pemustaka (Y) sebesar 9,1%.

### Daftar Pustaka

- Anawati, Sri. 2015. “Strategi Mengatasi Keterbatasan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan FISIP UNS”.  
<http://nanafisip.blogspot.co.id/2015/11/strategi-mengatasi-keterbatasan-koleksi.html>. [7 April 2017].
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2004. *Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Lasa Hs. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Moenir, H.A.S., 2001, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah No 24 tahun 2014 tentang pelaksanaan UU No 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan.
- Perpustakaan Online Universitas Pancasakti Tegal, Diakses dari [perpus.upstegal.ac.id](http://perpus.upstegal.ac.id). [7 april 2017].
- Qalyubi, Syihabuddin. 2007. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi (IPI), Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stephen P. Robbins, 1996. *Perilaku Organisasi, Konsep, Kontroversi dan Aplikasi*. Alih Bahasa : Hadyana Pujaatmaka. Edisi Keenam. Jakarta: Penerbit PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- \_\_\_\_\_. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- \_\_\_\_\_. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Suliyanto. 2005. *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sutarno. 2006. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Perpustakaan dan Masyarakat Edisi Revisi*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Kamus Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta: Erlangga.

- Sutrisno, Hadi. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suwarno, Wiji. 2009. *Psikologi Pustakawan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan. Semarang: Panji Duta Sarana.
- Yulia, Yuyu. 1993. *Materi Pokok Pengadaan Koleksi Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yusuf, Pawit M. 2010. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Prenada Media.